

**FUNGSI SOSIAL PASAR RAKYAT
BAGI MASYARAKAT DESA TASIK SERAI BARAT
KECAMATAN PINGGIR KABUPATEN BENGKALIS**

by
Ahmad Bastian
Nomor seluler: 085356213825
Department of Sociology
Lecturer: Prof. Dr.H. Yusmar Yusuf, M.Si
Kampus Bina Widiya Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru Panam,
Pakanbaru-Riau

Abstract

This research was conducted by the author to find out what social function of markets for rural communities, Benefits Research The results of this study can be used as additional information, especially studies Sociology as further research similar results could be used as knowledge of the market not only as a single function , The theory is in use in this research is Structural and Functional Social Systems. Kind of research included in qualitative research. Serai Desa Tasik research sites in the Western District of Bengkalis Uptown merchants and public research subject Desa Tasik Serai Barat, the data in the data can be primary and secondary data collection techniques of interview, observation and documentation. Functions that are on the market, namely: Socially Religion: friendship and worship together, Social and Cultural: mutual assistance, recreation area, find a mate and where to find information. Socio-economic point of fundraising and as a measure of social status. Social Politics: a campaigning. Concerns expressed in the market, namely: The presence of children selling. The absence of security officers Market.

Keywords: Fngsi Sosial, Social, Religion, social cultural, dan Sosial Politik

PENDAHULUAN

Sudah sejak zaman dahulu kota tidak akan pernah terlepas dari pusat kegiatan komersil yang disebut dengan pasar. Sejarah pasar diawali pada zaman pra sejarah, di mana di dalam memenuhi kebutuhan manusia melakukan sistem barter. yaitu suatu sistem yang diterapkan antara dua individu dengan cara menukar barang yang satu dengan barang yang lainnya dan akhirnya sistem barter ini berkembang secara luas. Proses penukaran barang tersebut menimbulkan masalah akan tempat di mana tempat sendiri berkaitan dengan jarak dan waktu tempuh. Semakin dekat

jarak pertukaran semakin memudahkan memindahkan barang-barang sehingga terbentuk sebuah pertukaran barang-barang yang tidak jauh dari lingkungan kediaman mereka. Tempat tukar menukar inilah disebut dengan pasar. Setelah manusia mengenal mata uang sebagai alat tukar menukar yang menjadi dasar perhitungan bagi seluruh proses pertukaran barang maka proses tersebut disebut dengan jual beli.

Pasar tradisional adalah tempat berjualan yang tradisional (turun temurun), tempat bertemunya penjual dan pembeli dimana barang-barang yang diperjual

belikan tergantung kepada permintaan pembeli (konsumen), harga yang ditetapkan merupakan harga yang disepakati melalui suatu proses tawar-menawar, pedagang selaku produsen menawarkan harga sedikit di atas harga standart.

Pasar modern tidak banyak berbeda dari pasar tradisional, namun pasar jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang tercantum dalam barang (barcode), berada dalam bangunan dan pelayanannya dilakukan secara mandiri (swalayan) atau dilayani oleh pramuniaga. Barang-barang yang dijual, selain bahan makanan seperti; buah, sayuran, daging; sebagian besar barang lainnya yang dijual adalah barang yang dapat bertahan lama. Contoh dari pasar modern adalah, supermarket, pasar swalayan, hypermarket dan minimarket.

Pasar merupakan tempat dimana sektor informal berkembang dan berjalan dengan seksama, sebagai tempat kegiatan ekonomi (jual beli) dan penggerak utama ekonomi. Pasar merupakan kegiatan yang nyata dimana jual belinya terjadi langsung, penjual dan pembeli bertemu dalam suatu tempat untuk melakukan proses tukar menukar antara jual beli barang dagangan.

Pasar merupakan tempat dimana sektor informal berkembang dan berjalan dengan seksama, sebagai tempat kegiatan ekonomi (jual beli) dan penggerak utama ekonomi. Pasar merupakan kegiatan yang nyata dimana jual belinya terjadi langsung, penjual dan pembeli bertemu dalam suatu tempat untuk melakukan proses tukar menukar antara jual beli barang dagangan.

Pasar terbagi menjadi dua, yaitu Pasar Niskala dan Pasar nyata. Pasar Niskala adalah pasar yang bentuknya abstrak dimana barang yang di beli tidak sampai ke pasar dan proses jual belinya didasarkan pada contoh barangnya saja. Sedangkan Pasar nyata adalah pasar yang jual belinya terjadi

secara langsung dimana penjual dan pembeli bertemu dalam suatu tempat untuk melakukan proses tukar menukar antara konsumen dan pedagang untuk transaksi jual beli barang dagangan. Dalam hal ini pasar rakyat yang berada di Desa Tasik Serai Barat merupakan Pasar Nyata yaitu terjadinya transaksi jual beli barang secara langsung.

Pasar jika ingin menyuruh orang supaya minggir dan memberi jalan untuknya dengan sebutan "*Air panas-air panas*". Kata-kata istilah yang seperti itu selalu ada dan bisa kita temukan di pasar. Setelah mereka selesai berdagang mereka akan kembali berbahasa dengan nada dan pengucapan seperti biasa, mereka melakukan itu hanya untuk menarik simpati pembeli agar membeli barang dagangannya.

Pasar Rakyat adalah Pasar yang didirikan oleh seseorang untuk meraih keuntungan dan kepentingan bersama yang dikelola secara pribadi tanpa campur tangan pemerintah, pasar rakyat yang berada di desa sangat berbeda fungsinya dengan pasar-pasar yang berada di kota. Khususnya pasar rakyat yang berada di Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Bengkalis, pasar yang berada di kota-kota besar hanyalah tempat berinteraksi pedagang dengan pembeli untuk bertransaksi menjual dan membeli, lain halnya dengan pasar rakyat yang berada di Desa Tasik Serai Barat, pasar rakyat bukan hanya sebagai tempat berdagang dan berbelanja tetapi, juga sebagai tempat hiburan untuk mencari keramaian karena Desa ini cukup jauh dari Kota ataupun Kecamatan.

Pasar Rakyat ini biasanya masyarakat Desa Tasik Serai Barat menyebut atau dikenal dengan sebutan Pekan Sabtu, dikatakan Pekan Sabtu karena pasar rakyat ini buka pada hari Sabtu saja sebab itulah disebut pekan Sabtu, jadi masyarakat yang berbelanja untuk kebutuhan

sehari-hari harus membeli dengan cadangan selama satu minggu hingga sampai ke Pekan Sabtu lagi.

Masyarakat Desa Tasik Serai Barat fungsi Pasar Rakyat bukanlah sekedar Pasar tempat berbelanja untuk melakukan transaksi ataupun tempat berinteraksi pedagang dan pembeli tetapi masih ada banyak fungsi lain dari pasar rakyat yang berada di Desa Tasik Serai Barat, masyarakat Desa Tasik Serai Barat merasa sangat terbantu baik bagi pedagang yang berjualan di pasar rakyat ataupun pembeli yang datang untuk berbelanja di pasar rakyat ini.

Transaksi antara pedagang dan pembeli terjadilah sebuah pertemanan seorang pedagang mencari pelanggan untuk membeli barang dagangannya dengan cara pendekatan dan begitu juga dengan pembeli mendekatkan diri agar mendapatkan barang dan jasa yang ingin dibelinya lebih murah dibandingkan dengan yang lainnya, pertemanan ini terjalin dengan tujuan bisa sama-sama meraih keuntungan antara keduanya.

Pedagang yang merasa terbantu karena adanya pasar rakyat ini mereka mempunyai pekerjaan sehingga terhindar dari pengangguran (tidak punya pekerjaan) dan bagi petani juga bisa menjual hasil panennya di Pasar Sabtu ini begitu juga untuk masyarakat yang bekerja mencari ikan bisa menjual ikan yang didapatnya di Pasar Sabtu tidak dengan cara keliling desa untuk menjual dan mencari pembeli tapi dengan membuka ikan dagangannya di Pasar Sabtu saja lebih hemat tenaga dan penghasilan yang di dapat dengan berdagang di Pasar Sabtu ini lebih banyak menghasilkan keuntungan dari pada harus keliling desa

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Konsep Teori.

Pedoman berpikir dalam pemecahan permasalahan perlu adanya pedoman teoritis

Pasar rakyat ini juga bisa dijadikan tempat bersilaturahmi antara sesama Sanak saudara, Saudara sesuku, Saudara seagama, dan juga masyarakat sekitar yang berkumpul di pasar sehingga masyarakat yang datang kepasar ini melakukan diskusi yang tidak direncanakan dan juga tidak teratur misalnya “ seseorang yang tidak disengaja bertemu di Pasar Rakyat ini membahas tentang lahan ataupun tanah yang akan dijual dan lahan atau tanah yang akan dibuka.

1.1.Rumusan masalah

1. Apa fungsi Pasar Rakyat bagi masyarakat Desa Tasik Serai Barat ?
2. Apa masalah terkandung dalam Pasar sebagai Sistem Ekonomi ?

1.2. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui fungsi Pasar Rakyat bagi masyarakat.
2. Untuk mengetahui masalah yang terkandung dalam Pasar.

1.3. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teori

- 1 Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan informasi terutama kajian-kajian sosiologis bagi penelitian selanjutnya yang sejenis.
- 2 Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai pengetahuan tentang Pasar yang tidak hanya sebagai fungsi tunggal.

2. Manfaat Praktis

1. Mengembangkan penalaran, membentuk pola pikir dinamis, sekaligus untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang diperoleh

yang dapat membantu. Untuk disusun konsep teori yang memuat pokok-pokok pikiran yang menggambarkan dari sudut

mana masalah di atas maka penulis akan mengemukakan teori, pendapat, gagasan, yang bisa digunakan sebagai landasan berpikir dalam penelitian.

2.2. Teori Fungsional Struktural.

Fungsional struktural adalah salah satu paham atau perspektif dalam sosiologi yang memandang masyarakat sebagai suatu sistem yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama yang lain dan bagian yang satu tidak dapat berfungsi tanpa adanya hubungan dengan bagian yang lain. Menurut pandangan teori ini, masyarakat luas akan berjalan normal kalau masing-masing elemen atau institusi menjalankan fungsinya dengan baik. Secara ekstrim teori ini mengatakan bahwa segala sesuatu di dalam masyarakat ada fungsinya (Bernard Raho : 48 : 2007).

Pendekatan teori yang dalam penelitian ini, menggunakan teori struktural fungsional oleh Robert K. Merton dan Talcott Parsons dan teori tindakan sosial oleh Max Weber. Dalam pokok pikiran teori ini adalah bahwa masyarakat merupakan satu kesatuan sistem yang memiliki subsistem dan fungsi-fungsi tersendiri yang saling berkaitan dan saling membutuhkan keseimbangan. Pendekatan fungsional menganggap masyarakat terintegrasi atas dasar sepakat anggota-anggotanya akan nilai-nilai kemasyarakatan tertentu. Teori ini menekankan keteraturan (order) dan mengabaikan konflik dan perubahan-perubahan masyarakat. Konsep utamanya adalah fungsi, disfungsi laten, fungsi manifest dan keseimbangan (Wirawan.2012:41)

Teori ini masyarakat merupakan suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam satu keseimbangan. Perubahan yang terjadi dalam suatu bagian akan membawa

perubahan pula terhadap bagian yang lain (Ritzer, 1992:25).

Teori Struktural Fungsional menjelaskan bagaimana berfungsinya suatu struktural. Setiap struktural (mikro seperti persahabatan, meso seperti organisasi, dan makro seperti masyarakat).

Talcott Parsons fungsi adalah kumpulan kegiatan yang ditujukan kearah pemenuhan kebutuhan sistem. Menurut Parsons ada empat (4) fungsi penting yang mutlak dibutuhkan bagi semua sistem sosial. Yang biasa disebut *AGIL* Yaitu meliputi

1. *Adaptation* : fungsi yang amat penting di sini sistem harus dapat beradaptasi dengan cara menanggulangi situasi eksternal yang gawat dan sistem harus bisa menyesuaikan lingkungan untuk kebutuhannya.
2. *Goal Attainment* : pencapaian tujuan sangat penting, di mana sistem harus bisa mendefinisikan dan mencapai tujuan yang utama.
3. *Integrastion* : artinya sebuah sistem harus mampu mengatur dan menjaga antar hubungan bagian-bagian yang menjadi komponennya, selain itu mengatur dan mengelola ketiga fungsi (AGL)
4. *Latency* : laten berarti sistem yang harus mampu berfungsi sebagai pemelihara pola, sebuah sistem harus memelihara dan memperbaiki motivasi pola-pola individu dan cultural.

2.3 Teori Sistem Sosial

Teori sistem sosial merupakan suatu cara pendekatan sosiologi yang memandang setiap fenomena mempunyai berbagai komponen saling berinteraksi satu sama lain agar dapat bertahan hidup. Teori sistem sebagai paradigma fakta sosial, berkaitan dengan nilai-nilai, institusi sosial yang mengatur dan menyelenggarakan eksistensi

kehidupan bermasyarakat. Sistem sendiri merupakan suatu kesatuan dari elemen-elemen fungsi yang beragam, saling berhubungan dan membentuk pola yang mapan. Hubungan antara elemen-elemen sosial tersebut adalah timbal-balik.

Kehidupan sosial masyarakat sebagai sistem sosial harus dilihat sebagai suatu keseluruhan atau totalitas dari bagian-bagian atau unsur-unsur yang saling berhubungan satu sama lain, saling tergantung dan berada dalam satu kesatuan.

Orang yang paling giat mengembangkan teori sistem adalah Niklas Luhman dan Kenneth Bailey. Keduanya hidup pada abad 20. Sebelum kedua ilmuwan di atas, pemikir lainnya yang membicarakan sistem adalah Walter Buckley (1967) melalui karyanya yang berjudul: *Sociology and Modern Systems Theory*. (Ritzer & Goodman 2009:351).

Teori sistem Niklas Luhmann diawali dengan pertanyaan prinsip sosiologi, apakah masyarakat itu? Ini adalah titik awal dari usaha Luhmann untuk mengembangkan sebuah teori sistem. Teori sistem Luhmann mendefinisikan masyarakat sebagai “semua yang mencakup sistem sosial termasuk semua sistem kemasyarakatan lainnya”. Sistem sosial adalah setiap sistem yang menghasilkan komunikasi sebagai elemen dasarnya untuk mereproduksi dirinya sendiri.

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong ke dalam penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif diartikan sebagai pendekatan yang menghasilkan data, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan apa yang sedang diteliti dan berusaha untuk memberikan gambaran yang jelas dan

mendalam tentang apa yang diteliti dan menjadi pokok permasalahan.

1.2. Lokasi Peneitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tasik Serai Barat Kecamatan Pinggir Kabupaten Benglakis Provinsi Riau. Penelitian ini hanya dilakukan fokus pada satu pasar saja hal ini dikarenakan peneliti tertarik melihat masalah yang terjadi di pasar ini menarik untuk diangkat sebagai bahan penelitian.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu pedagang yang berjualan di Pasar dan pembeli yang berbelanja di Pasar ini, menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling bertujuan mendapatkan informasi yang tepat, yang dianggap menguasai permasalahan objek penelitian. Melalui purposive sampling, peneliti cenderung memilih informan yang dianggap mengetahui dan berhubungan dengan masalah peneliti secara mendalam. Namun demikian, informan dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan dan kesempatan peneliti dalam memperoleh data.

3.4. Sumber Data

Sebagai usaha untuk menjawab pertanyaan penelitian maka yang dibutuhkan berupa data Primer dan data Skunder.

3.3.1 Data Primer

Data Primer berisikan hasil dari wawancara dan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Data primer penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari responden dengan mengajukan pertanyaan yang sistematis

3.3.2 Data Skunder

Data yang diperoleh dari sumber lain seperti instansi yang terkait, literatur yang relevan , dan penelitian penelitian sebelumnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara yaitu melakukan komunikasi langsung dan secara formal dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah dipersiapkan sebelum turun ke lapangan. Dalam pengambilan Data lapangan dengan melakukan komunikasi langsung dengan informan sesuai dengan tujuan penulisan secara sistematis. Informan disini adalah para pedagang yang berjualan, para pembeli yang berbelanja dan pengunjung di Pasar.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk melakukan pengamatan agar peneliti dapat melihat, merasakan dan memaknai suatu peristiwa atau gejala sosial didalamnya sebagaimana informan atau orang yang diteliti merasakan dan memaknainya pula. Dari observasi ini juga peneliti mendapatkan data. Observasi ini membantu saya untuk mendapatkan data-data permukaan tentang segala aktivitas setiap hari sabtu para pedagang, pembeli dan pengunjung.

Pemahaman tentang teknik ini juga dikembangkan oleh Max Weber yaitu pendekatan *verstehen* adalah sebuah cara memandang dan memperlakukan sebuah gejala dari sudut pandang pelaku yang diteliti untuk memahami mengapa gejala tersebut ada dan berfungsi dalam struktur dan kehidupan informan.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara untuk mengambil dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk hasil penelitian sebagai bukti penelitian. aktivitas yang terjadi di pasar rakyat yang saya amati dengan foto maupun video untuk memperjelas penggambaran tentang fenomena yang akan saya interpretasikan.

3.6 Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif yaitu suatu analisa yang memberi gambaran suatu keadaan, gejala, fenomena berdasarkan kenyataan di lapangan yang penulis temui. Data-data mengenai seluruh hasil wawancara serta kegiatan yang terjadi di pasar rakyat tersebut kemudian akan dianalisa. Metode ini bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Rakhmat,1989:30).

Langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menganalisa data adalah (Moleong, 2005).

1. Editing yaitu kegiatan mengecek kelengkapan data dengan memeriksa isi kelengkapan instrumen pengumpulan data.
2. Mengambil kesimpulan. Setelah mengadakan pemeriksaan keabsahan data, kemudian baru melakukan penafsiran dan menjadi substansi dengan menggunakan pedoman dari tujuan penelitian. Kesimpulan dan saran merupakan tahap akhir dari urutan proses penelitian, terutama dari tahapan pengolahan data, analisis data dan pembahasan. Pada tahap ini diperoleh kesimpulan berdasarkan analisis hasil pengolahan data, dan untuk menyempurnakan hasil penelitian di bagian ini juga diberikan saran yang dapat digunakan bagi pihak-pihak terkait.

Data yang dikumpulkan kemudian dipaparkan secara deskriptif. Data dianalisa kemudian diuraikan dalam bentuk kalimat bertujuan untuk menggali data, mendeskripsikan dan menginterpretasikan terkait dengan objek yang diteliti. Penelitian ini bersifat objektif terhadap data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.2 Fungsi Sosial Pasar Rakyat Bagi Masyarakat Desa Tasik Serai Barat

Manusia adalah makhluk hidup yang saling berinteraksi dengan sesamanya. Manusia tidak dapat mencapai apa yang diinginkan dengan dirinya sendiri. Sebagai makhluk sosial manusia menjalankan peranannya dengan menggunakan simbol untuk mengkomunikasikan pemikiran dan perasaannya. Manusia tidak dapat menyadari individualitas kecuali melalui medium kehidupan sosial.

Kehidupan sosial berlangsung dalam suatu wadah yang disebut masyarakat. masyarakat akan dipandang sebagai sebuah sistem. Artinya kehidupan tersebut harus dipandang sebagai suatu keseluruhan atau unsur unsur yang saling berhubungan satu sama lain , adanya ketergantungan dan berada dalam satu kesatuan (Talcott persons,1987:125).

Manusia terlahir sebagai makhluk sosial yaitu manusia tidak bisa hidup dengan sendirian, manusia membutuhkan keluarga, teman, dan kelompok yang bisa membantu dan menolongnya untuk bertahan hidup, dari itulah setiap apa yang dilakukan oleh manusia selalu ada tindakan sosialnya dalam bidang budaya, ekonomi, agama, dan politik semuanya itu tidak terlepas dari tindakan sosial, seperti halnya pedagang membutuhkan konsumen untuk menjual barang dagangannya dan begitu juga sebaliknya konsumen membutuhkan pedagang untuk membeli barang kebutuhannya.

5.2.1 Bidang Sosial Agama

Agama adalah ajaran tentang nilai-nilai yang seharusnya dilakukan manusia agar kehidupan mereka menemukan kebahagiaan di dunia dan akhirat dan sifatnya absolut kebenarannya yang bersumber dari wahyu tuhan. Agama

memerankan dua fungsi: pertama, menjelaskan suatu cakrawala pandang tentang dunia yang tidak terjangkau oleh manusia, yang mengajarkan kesadaran terhadap pandangan dunia yang pada akhirnya melahirkan etos kerja sebagai balasan ideal yang akan di terima seseorang ketika berada di alam sesudah kebangkitannya. Kedua, agama sebagai sarana ritual yang memungkinkan hubungan manusia dengan hal yang diluar jangkauannya.

Fungsi Pasar dalam bidang social agama adalah yang terjadi di Pasar ini ada didalam menyangkut nilai agamanya ataupun yang menyangkut tentang agama di Desa Tasik Serai Barat hal ini dapat dilihat dari fungsi sebagai berikut:

1. Tempat bersilaturahmi.

Silaturahmi merupakan sifat yang terfui dalam agama islam, bertemu sama saudara dan teman dengan sengaja untuk mengetahui kabar keadaannya adalah salah satu mempererat hubungan antara sesama manusia itulah yang dimaksud dengan silaturahmi dan itu sangat dianjurkan kepada umat islam, selain hubungan yang baik antara manusia dengan tuhan(ALLAH) juga di anjurkan hubungan manusia dengan sesama manusia yaitu dengan saling peduli (silaturahmi).

2. Tempat untuk Bersedekah.

Pasar dilihat dari bidang sosial Agama sebagai tempat bersedekah, hal ini terlihat dari Pasar sebagai tempat untuk mengadakan penggalangan dana untuk suatu acara yang sifatnya untuk orang banyak. Dengan memberikan sumbangan seseorang telah bersedekah dan akan mendapatn pahala.

5.2.2 Bidang Sosial Budaya.

Budaya suatu keseluruhan kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adatistiadat, dan kemampuan lain, serta

kebiasaan yang didapat oleh masyarakat menjadi anggota masyarakat..

Kebudayaan merupakan wujud abstrak dari segala macam ide dan gagasan manusia yang bermunculan didalam masyarakat yang memberi jiwa kepada masyarakat itu sendiri, baik dalam bentuk maupun berupa system pengetahuan, nilai, pandangan hidup, kepercayaan, persepsi, dan etos kepercayaan.(Ridwan Efendi: 30)

1. Gotong royong.

Gotong royong merupakan cara kerja yang sifatnya beramai-ramai mengerjakan pekerjaan dan saling membantu untuk sebuah pekerjaan agar lebih mudah dan tidak mengharapka materi yang berupa uang melain berharap akan mendapatkan tenaga, sifatnya hanya menolong. Cara kerja bergotong royong ini sudah sejak lama dan sudah menjadi budaya bagi msayarakat Indonesia.

2. Tempat Hiburan

Hiburan yang dimaksud disini bertemu teman dan berbincang-bincang menikmati keramaian, banyaknya orang yang ke Pasar ini membuat suatu kesenangan tersendiri setelah enam hari bekerja mereka butuh hiburan seperti melihat keramaian, melihat orang yang jarang dilihat, dan suasana yang berbeda sehingga dapat menghilangkan rasa letih mereka yang sebagian besar bekerja pekerjaan yang kasar. Seperti istilah cuci mata itu adalah melihat yang enak-enak biasanya orang mau lihat cewek-cewek cantik, melihat barang jualan yang bagus, lihat asesoris yang cantik.

3. Tempat mencari informasi

Pasar sebagai tempat mencari informasi untuk sebagian orang yang datang ke Pasar hanya untuk berkumpul bersama teman-teman bercerita-cerita sambil menikmati makanan dan minuman mereka saling bertukar pengalaman dan kejadian masing, seperti tentang harga sawit yang biasa mereka bahas mereka akan membanding

toke sawit mana yang membeli sawitnya lebih mahal, dengan mengetahui harga pasaran sawit mereka bisa memprotes kenapa lebih murah dari yang lain, dengan begitu para toke itu tidak bisa memberi harga sawit di bawah pasaran.

4. Tempat mencari jodoh.

Pasar dilihat dari bidang Sosial Budaya sebagai tempat mencari jodoh, muda mudi ke Pasar baik untuk berbelanja atau hanya untuk bermain saja selalu selalu berhias diri supaya terlihat lebih cantik dan tampan, jika berjumpa orang yang di sukai terlihat lebih menarik, biasanya pada hari Sabtu pemuda dan pemudi akan ke pergi ke Pasar sehingga lebih mudah untuk mengetahuinya Karena pada hari biasa perempuan-perempuan yang belum memiliki pasangan lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah jarang keluar, pada hari Sabtu inilah mereka keluar itupun kerana pergi ke Pasar, inilah yang di manfaatkan oleh para lelaki yang belum punya pacar.

5.2.3 Bidang Sosioal Ekonomi.

Sosial ekonomi dapat sebagai kegiatan yang berhubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial dengan ekonomi. Dalam hubungan tersebut, dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi ekonomi. Begitu juga sebaliknya, bagaimana ekonomi mempengaruhi masyarakat. Pasar tidak terlepas dari yang namanya ekonomi, pasar merupakan tempat dimana peredaran uang.

1. Tempat Penggalangan Dana

Pasar ini sebagai tempat untuk penggalangan dana karena biasanya masyarakat yang ingin mengumpulkan dana untuk acara keagamaan atau acara social yang sifatnya menyangkut hal layak ramai dan masyarakat bukan pribadi, seperti: ingin membuat acara Israj dan Migrad, Maulid Nabi Muhammad SAW, HUT RI, dan acara yang lainnya yang bersifatnya

kemasyarakatan. Cara pengumpulan dananya dengan membawa kotak boks yang diluarnya berisi bacaan untuk apa dana itu di kumpulkan dan sumbangan tidak disebutkan nominalnya seikhlasn hati dan tidak dipaksakan bagi yang mau memberi dan berpartisipasi.

2. Tempat Membuka usaha

Banyaknya orang yang datang ke Pasar ini menjadikan Pasar ini tempat yang paling strategis untuk membuat atau membuka suatu usaha sehingga Pasar bisa menambah penghasil seseorang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari dan bisa membantu pedagang perempuan yang dulunya bekerja sebagai buruh tani kelapa sawit, sejak adanya pasar ini mereka beralih menjadi pedagang yang berjualan di Pasar Sabtu.

3. Sebagai Alat Ukur Status Ekonomi.

Pasar sebagai tempat pengukur suatu status ekonomi dalam kehidupan bermasyarakat dimana seseorang yang tidak berbelanja atau jarang pergi ke Pasar ini dianggap tidak punya uang dan kurang mampu hal ini dapat terlihat kebanyakan orang jika di ajak ke pasar selalu jawabnya tidak ada uang, dan sebagian orang jika ditanya oleh teman dan tetangganya kenapa tidak ke pekan dia menjawab lagi gak ada uang maklum sawit lagi murah, hal ini menandakan bahwa sebagian orang berpendapat ke Pasar harus punya uang, padahal orang yang pergi ke Pasar ini tidak semuanya orang yang punya uang tetapi bisa jadi dia hanya untuk berjalan-jalan mencari hiburan saja dan orang yang tidak pergi ke pasar bisa juga bukan berarti tidak punya uang tetapi sudah berbelanja dari luar, Tetapi pada masyarakat Desa Tasik Serai Barat itu sudah menjadi hal yang biasa dan benar, pasar bukan juga tempat orang-orang kaya disini pasar telah menjadi suatu tempat yang bisa mengukur suatu ekonomi seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

5.2.4 Bidang Sosial Politik.

Politik adalah seni untuk meraih kekuasaan yang sumbernya ideologi yang di perjuangkan. Dalam suatu proses sosial, perubahan kehidupan sosial di bidang politik dapat mempengaruhi kehidupan beragama. Pasar adalah salah satu tempat untuk berpolitik yaitu di karenakan Pasar tempat orang berkumpul untuk suatu kepentingan masing-masing sehingga hal ini dilihat oleh para politik atau orang yang mengharapkan dukungan dari masyarakat suatu peluang untuk meminta dukungan.

1. Tempat berkampanye.

Kampanye adalah pengenalan atau pendekatan seseorang yang ingin mendapatkan dukungan dan suara dari masyarakat untuk suatu jabatan seperti Calon Kepala Desa, Calon Anggota Legislatif, dan calon jabatan lainnya. Cara mereka berkampanye sama dengan yang lainnya yaitu dengan membaur dan bertukar pikiran sama masyarakat yang mau mengeluarkan pendapat dan gagasan hal semacam ini sering disebut dengan blusukan, karena Pasar adalah dimana masyarakat berkumpul dan lebih mudah untuk mengambil simpati masyarakat dan tidak membutuhkan biaya, waktu, dan kerja yang banyak untuk mengumpulkan masyarakat setempat sehingga mempermudah orang untuk berkampanye.

2. Tempat persaingan.

Persaingan dalam pasar merupakan hal yang wajar, sudah biasa terjadi persaingan antara pedagang dan pedagang untuk menarik kosumen membeli barang dagangannya, konsumen dengan pedagang dalam melakukan tawar menawar terjadi persaingan, konsumen ingin mendapatkan barang sesuai dengan harga yang diharapkannya dan begitu juga pedagang menjual barang yang diharapkan. Contohnya seorang ibu ingin membeli baju untuk anaknya, pedagang memberi harga 70.000 dan ibuk tersebut menawarnya dengan

50.000 tetapi pedagang tidak mau, dan mereka tawar-menawar hingga dapatlah kesepakatan si pedagang mendapat untung dan si ibu mendapatkan baju yang tidak terlalu mahal.

5.3 Masalah-Masalah Yang Terkandung Dalam Pasar.

Dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai manusia tidak bisa terlepas dari tindakan atau perilaku sosial, baik yang kita sadari ataupun yang tidak kita sadari, baik yang kita sengaja ataupun yang tidak kita sengaja, setiap apa yang kita lakukan mendapat penilaian dari orang sekitar kita ada yang pro dan ada juga yang kontra. Manusia sebagai makhluk yang bersifatnya sosial selalu terdapat masalah dalam hidup baik dalam kelompok, keluarga ataupun masyarakat.

1. Anak-anak yang berjualan di pasar.
2. Tidak adanya petugas keamanan sehingga membuat peluang orang untuk melakukan tindak kejahatan.
3. Pasar ini bersifat pendek yaitu pada hari Sabtu saja sehingga membuat masyarakat harus membeli bahan yang di butuhkan selama untuk seminggu ke depan
4. Sebagai tempat hiburan pasar ini membuat para anak sekolah banyak yang yang cabut/kabur dari sekolah sehingga terkadang mereka tidak sekolah.
5. Kurang tempat untuk membuka usaha sehingga harus pesan tempat.
6. Tidak Peraturan Yang Di Buat Pengelola Tentang Berjualan Di Pasar

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.1 Kesimpulan penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pasar yang berada di

Desa Tasik Serai Barat fungsi pasar terdapat 4 bidang dan 5 masalah yaitu:

1. Fungsi di bidang sosial agama menyangkut kegiatan Pasar dalam kaitannya nilai agama dalam kehidupan bermasyarakat. Seperti: tempat Silaturahmi, ibadah yang sama.
2. Fungsi di bidang sosial budaya yaitu terjadi di pasar karena suatu kejadian yang berulang-ulang dan menjadi suatu kebiasaan sehingga itu dianggap penting dalam kehidupan bermasyarakat dan mempunyai nilai di dalamnya seperti: gotong royong, tempat hiburan, tempat cari jodoh dan tempat mencari informasi.
3. Fungsi di bidang sosial ekonomi yaitu sesuatu yang terjadi dalam pasar yang berkaitan antara ekonomi dan masyarakat yang saling mempengaruhi antara keduanya. Seperti: tempat penggalangan dana, menarik pelanggan, tempat membuka usaha dan sebagai alat ukur status sosial.
4. Fungsi di bidang sosial politik yaitu sesuatu yang terjadi di pasar ini yang bernilai politis baik yang di sengaja atau pun tidak di sengaja. Seperti: tempat berkampanye sosialisasi figure-figur politis dan figure-figur publik lokal dari kubu partai.

Masalah yang terdapat dalam pasar adalah:

1. Adanya anak-anak yang berjualan dalam aktivitas berjualan berjualan di pasar yang seharusnya masih bersekolah.
2. Tidak adanya petugas keamanan sehingga membuat peluang orang untuk melakukan tindak kejahatan.
3. Pasar ini bersifat pendek yaitu pada hari Sabtu saja sehingga membuat masyarakat harus membeli bahan yang di butuhkan selama untuk seminggu ke depan

4. Sebagai tempat hiburan pasar ini membuat para anak sekolah banyak yang yang cabut/kabur dari sekolah sehingga terkadang mereka tidak sekolah.
5. Kurang tempat untuk membuka usaha sehingga harus pesan tempat.
6. Tidak Peraturan Yang Di Buat Pengelola Tentang Berjualan Di Pasar.

5.1.2 Kesimpulan Teori

Dalam penelitian penulis melihat teori sesuai dengan hasil penelitian dan bahwa teori seseuai yang harapkan penulis.

Fungsional Struktural meliputi AGIL yang saling berkaitan antara ke empatnya sangat berpengaruh dalam penelitian

1. Adaptation: setiap orang perlu beradaptasi dengan masyarakat seperti halnya juga masyarakat yang berada di Pasar.
2. Goal Attainment: harus mencapai tujuan yang di inginkan seperti orang yang berjualan dan berbelanja di pasar, mau apa dia ke pasar, mencari hiburan, bedagang, berbelanja atau yang lainnya tujuannya sudah pasti dari rumah itu mau berbuat apa di pasar.

3. Integratoan: harus menjaga hubungan komponen yang menjadi penting AGL seperti halnya orang yang mau ke pasar harus beradaptasi untuk mencapai tujuannya yaitu ke pasar, dan harus mampu memelihara pola yang ada di dalamnya. Misalnya kalo pergi ke pasar jangan pake baju yang terlalu terbuka, dan tidak boleh terlalu sombong agar tidak menjadi bahan gunjingan orang-orang di pasar.
4. Latency: system yang harus bisa memelihara pola, misalnya para pengelola pasar yang selalu menjaga bahwa pasar tempat berjualan dan berbelanja meski banyak fungsi lain dari pasar tetapi fungsi utama pasar didirikan tetap terjaga.

Teori Sistem Sosial teori ini sesuai dengan hasil penelitian penulis, penulis melihat setiap fenomena memiliki lomponen yang saling berinteraksi satu sama yang lainnya agar dapat bertahan hidup, seperti masyarakat yang berkumpul di pasar adanya saling membuthkan satu sama yang lain untuk memenuhi kebutuhannya.

Daftar Pustaka

Bernard Raho, 2007; *Teori Sosiologi Modern*, Prestasi Pustaka Publisher.
 Bugin, Burhan. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta :PT. Raja Gravindo Persada.
 Chaney, David. 1996. *Lifestyles Sebuah Pengantar Komperehensip* . Yogyakarta :Jalasutra.
 Damsar, 2002 .*Sosiologi Ekonomi*. Jakarta :Raja Grafindo.
 Damsar dan Indrayani. 2009. *Pengantar Sosiologi Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Prenadamedia Group.
 George Ritzer, 2009; *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, PT

RajaGrafindo
 Hidayat, Rakhmat. 2011. *Pengantar Sosiologi Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.
 Dwirianto, Sabarno. 2013. *Kompilasi Sosiologi Tokoh Dan Teori*. Riau, Indonesia: Elly M. Setiadi, Kama A. Hakam, Ridwan Efendi, 2006: *Ilmu Sosial Budaya Dasar Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
 Idrus ,Muhammad .2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Kualitatif Dan Kuantitatif* Jakarta:PT.Erlangga
 J.Dwi Narwoko-Bagong Suyanto. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*. UR Press Pekanbaru.

Kamanto, Sunarto. 2004. *Pengantar sosiologi*. Jakarta: Prenada Media Group..
Robbins, Stephen.P. 2008. *Perilaku Organisasi* Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.

Soekanto, Soerjono. 2002 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.